

PENERAPAN *PODCAST*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 JUMAPOLO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

M. Hamid Nur Rahman, Ngatmini, Siti Fatimah

Universitas PGRI Semarang

mitamid2@gmail.com, ngatmini@upgris.ac.id, fatimah_juwana@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi keterampilan berbahasa yang masih rendah pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo, khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hasil penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021, hasil tes, observasi, wawancara, dan angket, serta data lain sebagai pendukung berupa hasil nilai peserta didik menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*. Hasil penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu diperoleh nilai rata-rata seluruh peserta didik sebesar 74. Dengan demikian, nilai peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* tidak mencapai KKM yang telah di tentukan SMP Negeri 1 Jumapolo yaitu nilai 75. Saran dalam penelitian ini adalah guru perlu memilih dan memberikan sarana atau model pembelajaran yang kreatif dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik harus lebih memperhatikan pembelajaran dan meningkatkan proses pembelajaran.

ABSTRACT

The background of this research is that language skills are still low in class VII students of SMP Negeri 1 Jumapolo, especially in writing descriptive text skills. The formulation of the research problem is how are the results of the application of podcasts in learning to write descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 1 Jumapolo, Karanganyar for the 2020/2021 academic year? The method used in this research is descriptive qualitative. The data sources in this study were the application of podcasts in learning to write descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 1 Jumapolo Karanganyar for the 2020/2021 academic year, test results, observations, interviews, and questionnaires, as well as other data as supporting data in the form of students' writing scores. descriptive text using podcasts. The results of the application of podcasts in learning to write descriptive texts, that is, the average value of all students is 74. Thus, the value of students in learning to write descriptive texts using podcasts does not reach the KKM that has been determined by SMP Negeri 1 Jumapolo, which is a value of 75. Suggestions In this study, teachers need to choose and provide creative learning tools or models that can create a pleasant learning atmosphere. Students should pay more attention to learning and improve the learning process.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar bahasa yaitu belajar berkomunikasi. Oleh karena itu. Pembelajaran bahasa Indonesia di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan keterampilan berfikir, menalar, memperluas wawasan, juga di arahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan peserta didik.

Sehubungan dengan kegunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar bahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Dengan demikian, seharusnya setiap individu melatih dan mengembangkan keterampilan berbahasanya dengan sebaik mungkin agar bahasa dan pemikirannya semakin baik dan berkembang.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis termasuk dalam kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia, karena keterampilan menulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara tiba-tiba, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang ditingkatkan dari waktu ke waktu. Menulis adalah persoalan pilihan eksistensi, yaitu kesadaran untuk berproses secara aktif dan kreatif yang terus menerus (Kurniawan dan Sutardi, 2012:2)

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan menulis seseorang dapat menciptakan sebuah karya sastra sebagai wujud dari ekspresi seseorang maupun diri sendiri melalui pengalaman. Sehubungan dengan hal tersebut, Moersey (dalam Tarigan, 2008:4) mengatakan bahwa menulis dipergunakan, memberitahukan, kata-kata, struktur, dan kalimat.

Berkaitan dengan hal tersebut, media pembelajaran podcast digunakan sebagai media untuk memaksimalkan proses pembelajaran menulis teks deskripsi yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi agar tidak

membosankan bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo. Permasalahan yang dialami peserta didik tersebut dapat dibantu dengan menerapkan *podcast* untuk mempermudah peserta didik dalam menulis teks deskripsi dan tidak membuat peserta didik bosan saat pelajaran. *Podcast* dianggap lebih tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena media tersebut membangun cara pembelajaran di kelas agar tidak monoton dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan semangat. *Podcast* juga diharapkan dapat membangun daya imajinasi peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021?

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan media pembelajaran audio-visual diantaranya sebagai berikut. Penelitian oleh Enrico, Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2011 dalam bentuk skripsi, dengan judul “Analisis Isi terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia Praktis pada *Podcast Survivalphrases.com* bagi Orang Asing Episode *Restaurant*”, adalah salah satu penelitian yang membahas tentang media *podcast* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia pada orang asing. Penelitian ini bertujuan sebagai media edukasi dalam mengajarkan bahasa Indonesia praktis pada orang asing dalam *podcast Survival Phrases*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui isi komunikasi dan penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis transkrip naskah hasil dari *podcast* serta data-data lain yang didapatkan dari *website*. Setelah melakukan penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan adalah penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian-penelitian yang akan mendatang mengenai objek yang sama yaitu radio internet, *podcast*. Topik ini masih jarang dipilih sehingga diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi.

Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Apriani, Universitas PGRI Yogyakarta dalam bentuk skripsi pada tahun 2019 dengan judul skripsi “*Podcast*

sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh”. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan *podcast* sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi *podcast* untuk belajar membaca bahasa Inggris, aplikasi ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes baca yang telah dilakukan bersama. Aplikasi gratis yang bisa diunduh melalui gawai Android ini terbukti dapat menjadi model yang baik berkenaan dengan bunyi-bunyi dalam Bahasa Inggris, lebih baik jika dibandingkan ketika peserta didik mengandalkan guru Bahasa Inggris di kelas untuk menjadi model pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan uraian sebelumnya maka penggunaan bahan ajar multimedia interaktif dengan menggunakan macromedia flash perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika.

Sudarmoyo dengan judul jurnal “*Podcast* sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh Tahun 2020”. Sudarmoyo berpendapat *podcast* sangat efektif karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran, perangkat *playback* yang simpel dan mudah ditemukan serta dapat disimak kapanpun dan di manapun, bahkan bagi yang telah terbiasa multitasking, *podcast* ini disebut efisien karena praktis dan ramah. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa *podcast* dapat dikatakan efektif jika diterapkan pada pembelajaran karena mudah diakses oleh peserta didik dan tidak terlalu banyak menguras data internet dari pada menggunakan media *Zoom*, *Meeting*, dan sejenisnya.

Qanitah dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media *Podcast* Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millennial di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi di Masa Covid-19 Tahun 2021” adalah sebuah penelitian menggunakan *Podcast* sebagai media untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat kepuasan generasi millennial di Banda Aceh. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sejauh mana penggunaan media *podcast* mempengaruhi kepuasan milenial di Banda Aceh sebagai sarana mendapatkan informasi di masa Covid-19. Responden setuju bahwa *podcast* adalah media yang membuat lebih mudah meapatkan informasi tentang Covid-19.

Adawiyah dengan judul skripsi “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Negeri 8 Jakarta dengan Media Video Wisata Daerah Tahun Ajaran 2019”. Tujuan penelitian ini adalah tentang keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII MTs menggunakan media video wisata daerah. Peneliti memilih media video wisata daerah menjadi alat bantu agar siswa lebih fokus, konsentrasi, dan menggunakan panca indranya untuk membuat sebuah karangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan media video wisata daerah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video wisata daerah.

METODE

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data. Pengumpulan data bertujuan agar informasi terkait dengan penelitian didapatkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Penyajian dalam teknik ini yaitu mendeskripsikan penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo tahun pelajaran 2020/2021. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.

Penyajian hasil pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Jumapolo kelas VII. Setelah diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik. Peserta didik menyimak dan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi menulis teks deskripsi kemudian diambil datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast* dilaksanakan secara luring di kelas pada Senin, 13 Juli 2022, pukul 08.30 WIB, di SMP Negeri 1 Jumapolo Karanganyar pada kelas VII B, dengan jumlah 32 peserta didik, sebagai kelas yang akan digunakan untuk menerapkan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Data penelitian ini menggunakan teknik nontes dan tes. Teknik nontes digunakan pada lembar observasi, wawancara, dan angket. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes tulis untuk mengetahui kompetensi keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan penerapan *podcast*.

Tahap pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam serta berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru memberikan apersepsi dengan memutar video dan memutar *podcast* kepada peserta didik, Setelah itu guru menyampaikan informasi terkait hal-hal yang akan dipelajari peserta didik khususnya menulis teks deskripsi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini diawali dengan guru menjelaskan penggunaan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, kemudian guru menjelaskan materi menulis teks deskripsi kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan contoh sebuah *podcast* untuk dideskripsikan bersama-sama, kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi menulis teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast*. Setelah peserta didik mengetahui cara mendeskripsikan, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendeskripsikan

apa yang telah didengarkan dalam *podcast* tersebut sesuai dengan kaidah kebahasaan.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan simpulan pembelajaran, kemudian guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui *podcast*.

Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* pada peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 1 Jumapolo mendapatkan nilai, yaitu 4 peserta didik mendapatkan nilai interval 62, 2 peserta didik mendapat nilai interval 64, 5 peserta didik mendapat nilai interval 66, 5 peserta didik mendapat nilai 68, 3 peserta didik mendapat nilai 70, 1 peserta didik mendapat nilai 72, 2 peserta didik mendapat nilai 74, 3 peserta didik mendapat nilai 88, 5 peserta didik mendapat nilai 90, dan 2 peserta didik mendapat nilai 94. Setelah itu guru menyampaikan salam penutup.

Hasil penggunaan data nilai tersebut dengan penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ini tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) apabila hasil presentase nilai peserta didik menulis teks deskripsi mencapai lebih dari sama dengan 75% atau nilai 75 dalam angka.

Berdasarkan data inrerval rersebut, hasil tes menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo membuktikan bahwa penerapan *podcast* tidak tepat digunakan dalam pembelajran menulis teks deskripsi, karena dapat membantu pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran menulis teks deskripsi.

a. Hasil Nontes

Hasil penelitian pada penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan angket. Observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran serta sikap peserta didik terhadap pembelajaran, wawancara bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan guru terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan

podcast, dan angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Hasil Observasi

Observasi dengan pengamatan langsung selama proses pembelajaran pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Jumapolo tahun pelajaran 2021/2022. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung runtut dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu, adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peserta didik juga terlihat siap untuk mengikuti pembelajaran, dan media *podcast* yang digunakan dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran tersebut.

Hasil observasi perilaku atau sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* meliputi keaktifan peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran, meskipun awalnya terdapat beberapa peserta didik yang tidak aktif dan kurang memperhatikan pembelajaran, namun ketika *podcast* diputar mereka langsung memperhatikan dengan seksama. Konsentrasi peserta didik dalam mendengar penjelasan atau paparan materi dari guru, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Respon positif terhadap penjelasan guru ditunjukkan dari sikap peserta didik yang tampak serius memperhatikan penjelasan guru, meskipun awalnya terdapat beberapa peserta didik yang terkadang kurang merespon pembelajaran, namun hal tersebut tidak berlangsung lama, keaktifan peserta didik dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan. Terdapat juga kekurangan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*, yaitu dalam hal durasi pada isi *podcast* terlalu lama sehingga peserta didik merasa bosan, dan dalam hal tanya jawab masih cenderung kurang, sebab masih ada sebagian peserta didik yang diam dan masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya.

Melalui penerapan *podcast* tampak sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks deskripsi. Peserta didik dapat mengaitkan dengan hal-hal yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari atau mengimplementasikan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran teks deskripsi secara nyata.

c. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan untuk penelitian. Tujuan dari wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengetahui sejauh mana tanggapan guru terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*.

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada jawaban guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Peserta didik lebih mudah memahami unsur-unsur menulis teks deskripsi yang disampaikan oleh guru dan *podcast* tersebut menarik perhatian peserta didik;
- 2) peserta didik antusias dalam proses pembelajaran;
- 3) peserta didik lebih paham materi dalam *podcast* karena tersampaikan dengan jelas dan *podcast* tersebut lebih mendukung proses pembelajaran;
- 4) durasi *podcast* yang terlalu lama membuat peserta didik bosan karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mendengar yang baik;
- 5) penerapan *podcast* membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada zaman modern seperti saat ini; dan
- 6) peserta didik kelas VII B dapat mewakili peserta didik dari kelas lainnya dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga termasuk wali kelas VII B.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran sangat baik, ada kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi menulis

teks deskripsi, media yang digunakan cukup menarik, *podcast* ini sesuai dengan materi pembelajaran, dan menarik bagi peserta didik.

d. Hasil Angket Peserta Didik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah diperoleh hasil angket peserta didik yang berkaitan dengan materi teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast*.

- 1) Persentase 32 (100%) peserta didik senang mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* dan peserta didik yang tidak senang mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* berjumlah 0 (0%).
- 2) Terdapat 32 (100%) peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* karena peserta didik mengalami kendala ketika ingin menuliskan dari apa yang telah mereka imajinasikan dan 0 (0%) tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*.
- 3) Persentase 16 (50%) peserta didik paham mengenai materi menulis teks deskripsi dan terdapat 16 (50%) peserta didik yang tidak paham mengenai materi menulis teks deskripsi karena mereka tidak menyimak dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 4) Terdapat 32 (100%) peserta didik merasa suasana pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* sudah memadai dan 0 (0%) peserta didik tidak merasa suasana dan prasarana pembelajaran tidak memadai.
- 5) Persentase 20 (62%) peserta didik aktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan terdapat 12 (37%) peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*. Hal tersebut dikarenakan durasi *podcast* yang terlalu lama dan membuat peserta didik menjadi bosan.
- 6) Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* terdapat 17 (53%) peserta didik yang merasa bahwa *podcast* dapat

membantu mereka memahami materi menulis teks deskripsi dan terdapat 15 (46%) peserta didik yang tidak merasa bahwa podcast dapat membantu mereka memahami materi menulis teks deskripsi karena durasi podcast terlalu lama membuat mereka bosan tidak menyimak dengan baik.

- 7) Terdapat 18 (56%) peserta didik yang yakin akan mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* dan terdapat 14 (43%) peserta didik yang tidak yakin akan mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*, karena beberapa peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan podcast serta beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyimak isi *podcast* tersebut, dan juga peserta didik merasa kesulitan saat merangkai kata-kata dengan mengembangkan menjadi sebuah teks yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Hasil dari angket data yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast*. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwasanya peserta didik merespon semua pertanyaan yang dibuat. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertanyaan pertama hingga pertanyaan ke tujuh dengan jawaban dan persentase yang sudah terdapat pada table di atas.

Hasil data yang diperoleh dalam penerapan *podcast* dalam menulis teks deskripsi tidak dapat diterapkan pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Jumapolo. *Podcast* membantu peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan pada peserta didik dalam menulis teks deskripsi, namun nilai peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 1 Jumapolo tahun pelajaran 2020/2021 dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam serta berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru memberikan apersepsi dengan memutar video dan memutar

podcast kepada peserta didik, Setelah itu guru menyampaikan informasi terkait hal-hal yang akan dipelajari peserta didik khususnya menulis teks deskripsi.

Kegiatan inti ini diawali dengan guru menjelaskan penggunaan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, kemudian guru menjelaskan materi menulis teks deskripsi kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan contoh sebuah *podcast* untuk dideskripsikan bersama-sama, kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi menulis teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast*. Setelah peserta didik mengetahui cara mendeskripsikan, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendeskripsikan apa yang telah didengarkan dalam *podcast* tersebut sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan hal untuk mengakhiri kegiatan inti dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan penutup, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan simpulan pembelajaran, kemudian guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui *podcast*. Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi melalui *podcast* pada peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 1 Jumapolo mendapatkan nilai, yaitu 4 peserta didik mendapatkan nilai interval 62, 2 peserta didik mendapat nilai interval 64, 5 peserta didik mendapat nilai interval 66, 5 peserta didik mendapat nilai 68, 3 peserta didik mendapat nilai 70, 1 peserta didik mendapat nilai 72, 2 peserta didik mendapat nilai 74, 3 peserta didik mendapat nilai 88, 5 peserta didik mendapat nilai 90, dan 2 peserta didik mendapat nilai 94. Setelah itu guru menyampaikan salam penutup. Hasil penggunaan data nilai tersebut dengan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ini tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) apabila hasil presentase nilai peserta didik menulis teks deskripsi mencapai lebih dari sama dengan 75% atau nilai 75 dalam angka.

Hasil observasi yang dilakukan memperlihatkan bahwa perhatian dan antusias peserta didik terhadap penjelasan guru tentang pembelajaran menulis teks deskripsi dengan penerapan *podcast* tampak sangat baik dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran sangat baik, terbukti bahwa peserta didik dapat memahami materi yang

disampaikan oleh guru. Respon positif peserta didik terhadap penjelasan guru ditunjukkan dari keaktifan peserta didik yang cukup tinggi dalam kegiatan menulis teks deskripsi, tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan penerapan *podcast* di antaranya yaitu, peserta didik merasa kesulitan saat merangkai kata-kata dengan mengembangkan menjadi sebuah teks yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Tetapi guru menjelaskan kembali terkait materi dan memutar kembali *podcast* tersebut, sehingga peserta didik merasa tenang dan tidak menimbulkan kegaduhan, karena sebelum guru memutar *podcast* kembali terdapat beberapa peserta didik meminta untuk mengulang pemutaran *podcast* tersebut dengan alasan kurang fokus. Setelah *podcast* diputar kembali, suasana kelas kembali kondusif. Terdapat juga kekurangan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*, yaitu dalam hal durasi pada isi *podcast* terlalu lama sehingga peserta didik merasa bosan, dan dalam hal tanya jawab masih cenderung kurang, sebab masih ada sebagian peserta didik yang diam dan masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya.

Tanggapan positif dinyatakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII B SMP Negeri 1 Jumapolo. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat baik. Terdapat kesesuaian antara sarana informasi yang digunakan dengan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Media yang digunakan juga cukup menarik bagi peserta didik, karena *podcast* tersebut merupakan *podcast* yang kreatif dan menarik untuk didengarkan sehingga peserta didik tertarik. Namun durasi *podcast* yang terlalu lama membuat peserta didik merasa bosan karena kemampuan mendengar peserta didik masih kurang. Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan penerapan *podcast* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021 tidak dapat diterapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 1 Jumapolo tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa *podcast* tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang didapatkan oleh peserta didik yaitu tidak mencapai KKM. Hasil observasi, wawancara, dan angket yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast* berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan respon peserta didik selama proses pembelajaran peserta didik tampak antusias, fokus, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Tanggapan guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan respon positif terhadap media yang digunakan walaupun terdapat beberapa peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan *podcast*. Oleh karena itu, penerapan *podcast* tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arif Sadiman, dkk. (2012) *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi.
- Ho, C. B., Chou, Y. D. and Fang, H. V. (2016) “*Technology Adoption of Podcast in Language Learning: Using Taiwan and China as Examples*”
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai . (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : CV

- Phillips, B. (2017) "*Student-Produced Podcasts in Language Learning Exploring Student Perceptions of Podcast Activities*".
- Putri, N. R. dan Irwansyah (2020) "*Podcast: Potensi dan Pertumbuhannya di Indonesia*".
- Schreiber, C. and Klose, R. (2017) "*Mathematical Audio-podcasts for Teacher Education and School*". Sinar Baru.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sananta Dharma University Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto. 2016. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Media pada Kelas X MA Miftahussalam Demak Tahun Ajaran 2015/2016".
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..
- Wismanto, Agus. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.
- Yudhi Munadi. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Goup.
- Ngatmini, dkk. 2010. *Perencanaan Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.